

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH SOCIAL DISTANCING TERHADAP BUDAYA MANJAU SEBAGAI UPAYA PENGUATAN CIVIC CULTURE DI PEKON WAY KERAP KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN TANGGAMUS**

**Oleh**  
**Ema Elviana**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *social distancing* terhadap budaya *manjau* di pekon Way Kerap kecamatan Semaka kabupaten Tanggamus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat pekon Way Kerap. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik utama yaitu angket dan teknik penunjang yaitu wawancara dan dokumentasi. Alat bantu untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *social distancing* terhadap budaya *manjau* di pekon Way Kerap kecamatan Semaka kabupaten Tanggamus dengan besar persentase pengaruhnya yaitu 35,2% dengan indikator variabel independen (X) yaitu Pelaksanaan *social distancing*, faktor penyebab *social distancing* diterapkan dan dampak diterapkannya *social distancing* sedangkan indikator variabel dependen (Y) yaitu *civic culture*, pemahaman konsep *civic culture* dikalangan masyarakat dan arti penting budaya *manjau* sebagai peguatan *civic culture*. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *social distancing* berpengaruh 35,2% terhadap budaya *manjau* sebagai upaya penguatan *civic culture* di pekon Way Kerap kecamatan Semaka kabupaten Tanggamus.

**Kata Kunci:** *Social Distancing*, *Budaya Manjau*, *Civic Culture* (*Budaya Kewarganegaraan*)

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF SOCIAL DISTANCING ON MANJAU CULTURE AS AN EFFORT TO STRENGTHEN CIVIC CULTURE IN PEKON WAY KERAP KECAMATAN SEMAKA DISTRICT TANGGAMUS**

**By**  
**Ema Elviana**

*The purpose of this study was to determine the effect of social distancing on Manjau culture in the Way Kerap village, Semaka sub-district, Tanggamus district. The method used in this research is descriptive method with a quantitative approach. The subjects in this study were the Way Kerap community. The sample in this study amounted to 50 respondents. The data collection techniques used the main techniques, namely questionnaires and supporting techniques, namely interviews and documentation. The tool for analyzing data in this study is using SPSS version 20.*

*The results of this study indicate that there is an effect of social distancing on Manjau culture in the Way Kerap district, Semaka sub-district, Tanggamus district with a large percentage of the influence is 35.2% with the independent variable indicator (X), namely the implementation of social distancing, the factors causing social distancing are applied and the impact of the implementation of social distancing. while the dependent variable indicator (Y) is civic culture, understanding the concept of civic culture among the community and the importance of Manjau culture as a civic culture reinforcement. From the above statement it can be concluded that social distancing has an effect of 35.2% on Manjau culture as an effort to strengthen civic culture in Pekon Way Kerap, Semaka sub-district, Tanggamus district.*

**Keywords:** *Social Distancing, Manjau Culture, Civic Culture.*